

## ABSTRAK

Kehamilan ektopik terganggu merupakan kehamilan yang terjadi di luar rongga uteri dan berakhir dengan ruptur atau abortus. Kehamilan ektopik terjadi 1-2% dari seluruh kehamilan dan menyumbang 2,7% penyebab kematian ibu di Jawa Barat, Indonesia. Faktor risiko yang menyebabkan terjadinya kehamilan ektopik terganggu diantaranya usia, paritas dan riwayat medik seperti riwayat operasi, penyakit radang panggul, kelainan endometrium ataupun tuba fallopi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara usia, paritas dan riwayat medik dengan kehamilan ektopik terganggu di Rumah Sakit Al-Islam Bandung periode 1 Januari 2012 – 31 Desember 2014. Penelitian ini adalah penelitian analitik observasional kasus control dengan pendekatan retrospektif. Subjek penelitian adalah wanita yang mengalami kehamilan ektopik terganggu yang dirawat di bagian Obstetri dan Ginekologi Rumah Sakit Al-Islam Bandung periode 1 Januari 2012 – 31 Desember 2014 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, dengan jumlah sampel sebesar 37 untuk sampel kasus dan 37 untuk sampel kontrol dengan total sebesar 74 sampel. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan uji statistik *fisher exact*. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa insidensi kehamilan ektopik terganggu sebesar 149 kasus. Karakteristik kehamilan ektopik terganggu berdasarkan usia 20-35 tahun (51,4%), paritas  $\geq 1$  (91,9%) dan riwayat medik sebelumnya (94,6%). Hasil analisis statistik menggunakan uji *fisher exact* menunjukkan hubungan faktor risiko berdasarkan usia  $>35$  tahun ( $P=0,01$ ), paritas ( $P= 0,001$ ) dan riwayat medik ( $P= 0,000$ ). Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dapat disimpulkan bahwa ibu dengan usia  $>35$  tahun, paritas  $\geq 1$  dan memiliki riwayat medik lebih berisiko mengalami kehamilan ektopik terganggu.

Kata kunci: Kehamilan ektopik terganggu, paritas, riwayat medik, usia